

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) di Gampong Lhok Mon Puteh, serta menganalisis faktor pendukung, penghambat, dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Informan penelitian terdiri dari anggota UPPKA, tokoh masyarakat, aparatur gampong, serta pihak Dinas DP3A2KB Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program UPPKA telah diimplementasikan secara aktif oleh kelompok Bunga Melur sejak tahun 2021 dan hingga tahun 2023 telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Produk yang dihasilkan berupa kelapa sangrai, minyak kelapa, dan *pliek u*. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan dari BKKBN, ketersediaan bahan baku lokal, serta semangat anggota kelompok. Namun, kendala yang dihadapi antara lain kurangnya modal usaha, alat produksi yang terbatas, serta minimnya pengetahuan pemasaran. Dampak dari program ini antara lain meningkatnya pendapatan keluarga, meningkatnya keterampilan wirausaha, serta peran aktif perempuan dalam ekonomi rumah tangga. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan kewirausahaan, penyediaan modal yang memadai, dan pemanfaatan media digital sebagai strategi pemasaran agar program lebih berkelanjutan dan berdampak luas bagi pemberdayaan ekonomi keluarga di tingkat komunitas.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Keluarga, UPPKA, Gampong, Keluarga Akseptor

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Family Income Improvement Program for Acceptors (UPPKA) in Gampong Lhok Mon Puteh, as well as analyze its supporting and inhibiting factors, and its impact on family economic empowerment. The research employs a qualitative approach using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and document studies. Informants include UPPKA members, community leaders, village officials, and representatives from the DP3A2KB Office of Lhokseumawe City. The findings reveal that the UPPKA program has been actively implemented by the Bunga Melur group since 2021 and showed significant growth in 2023. The products produced include roasted coconut, coconut oil, and pliek u. Supporting factors include assistance from BKKBN, availability of local raw materials, and member enthusiasm. However, the program faces several obstacles, such as limited capital, inadequate production tools, and lack of marketing knowledge. The program has had several impacts, including increased family income, improved entrepreneurial skills, and enhanced roles of women in household economic activities. The study recommends enhancing entrepreneurship training, providing adequate capital support, and utilizing digital media for marketing strategies to ensure the program's sustainability and broader impact on family economic empowerment at the community level.

Keywords: *Empowerment, Family Economy, UPPKA, Village, Acceptor Families*